

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil Pencarian Literatur

No	Penulis dan tahun terbit	Desain, variable, analisi	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
1	Novita Yuliani (2016)	Deskriptif	6 petugas rekam medis di RSUD Sukoharjo di ruang <i>filig</i>	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan berkas rekam medis	Di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo konstruksi bangunan pada rak penyimpanan belum sesuai standar di rumah sakit. Hal ini menyebabkan banyaknya dokumen rekam medis yang tergeletak di meja, dokumen rekam medis pasien di ruang <i>filig</i> belum bisa tertata rapi, pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang <i>filig</i> dilakukan dengan cara mengatur suhu ruang dan penerangan supaya tetap cukup. Sedangkan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keamanan dokumen rekam medis terutama

No	Penulis dan tahun terbit	Desain, variable, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
					di ruang <i>filing</i> adalah dengan cara tidak mengizinkan selain petugas rekam medis masuk ruang <i>filing</i> .
2	Puput Melati Hutaeruk, Widya Tri Astuti (2018)	Deskriptif Kualitatif menggunakan metode observasi	Petugas rekam medis	Mengetahui aspek keamanan dari segi aspek fisik, biologis dan kimiawi, dan aspek kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filling di RSK Paru Medan	Keamanan rekam medis di Rumah Sakit Khusus (Rsk) Paru Medan menunjukkan bahwa dari aspek fisik sudah seragam. Aspek biologis masih terdapat jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus. Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang <i>filing</i> . Aspek kerahasiaannya masih ada selain petugas rekam medis yang masuk ke ruang <i>filing</i> dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang di bawa pasien/hilang.

No	Penulis dan tahun terbit	Desain, variable, analisi	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
3	Annisah Isnaeni, Siswati (2018)	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Petugas rekam medis, wawancara dan tabel checklist	Mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis RS Bhakti Mulia Jakarta	Di Rumah Sakit Bhakti Mulia ruang penyimpanan belum terjaga keamanannya karena ruang yang sempit, pintu tidak terkunci, petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan. Keadaan ini mengakibatkan rekam medis mudah hilang, isi rekam medis tercecer, dan bocornya kerahasiaan rekam medis oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. SPO keamanan dokumen rekam medis sudah dibuat tetapi belum dilaksanakan dengan maksimal.
4	Siswati, Dea Ayu Dindasari (2019)	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Petugas rekam medis, Teknik pengumpulan data dengan caraobservasi dan wawancara	Mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan di ruang <i>filig</i>	Di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan sudah ditemukan kebijakan tentang keamanan sedangkan untuk SPO terkait keamanan rekam medis belum dibuat. Aspek fisik rekam medis belum menjamin keamanan dan

No	Penulis dan tahun terbit	Desain, variable, analisi	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan Hasil
					kerahasiaan isi dokumen rekam medis. Ruang <i>filing</i> belum menjamin keamanan penyimpanan rekam medis.
5	Gamasiano Alfiansyah, Rossalina Adi Wijayanti, Selvia Juwita Swari, Novita Nuraini, Siti Wafiroh (2020)	Kualitatif menggunakan metode brainstorming dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi	4 orang responden, teknik wawancara, observasi dan dokumentasi	Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit X	Faktor psikologi meliputi attitude seperti petugas makan dan minum, petugas medis lain keluar masuk ruang <i>filing</i> , membuka dokumen rekam medis tanpa izin dan terdapat pembocoran isi dokumen rekam medis. Faktor motivasi meliputi petugas merasa puas dan kompetitif dalam bekerja. Faktor organisasi meliputi penghargaan berupa pujian, dan untuk kepemimpinan belum dilakukan pemberian petunjuk pergantian dokumen rekam medis yang hilang.

B. Analisis

Novita Yuliani (2016), dengan judul jurnal Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keamanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pedoman observasi dan wawancara. Penelitian ini memiliki aspek ruang penyimpanan berkas rekam medis, pengelolaan berkas rekam medis, dan keamanan berkas rekam medis. Dari aspek tersebut didapatkan aspek fisik yang sudah sesuai yaitu suhu ruangan baik, penerangan cukup, dan aman dari banjir dan kebakaran. Untuk aspek biologis dikatakan bahwa rak penyimpanan belum sesuai standar sehingga memungkinkan dokumen rekam medis rusak karena tikus atau kecoa. Aspek kimiawi sendiri sudah tidak ditemukan petugas yang makan dan minum di ruang *filing*. Sedangkan aspek kerahasiaan di ruang *filing* sudah terjaga dengan cara petugas selain petugas rekam medis tidak diperbolehkan masuk tanpa izin dan keperluan yang jelas, dan juga menekankan kepada seluruh petugas medis dan non medis untuk selalu menjaga keamanan dokumen rekam medis.

Puput Melati Hutauruk, Widya Tri Astuti (2018), dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* Rumah Sakit Khusus (Rsk) Paru Medan Tahun 2018. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan observasi langsung dari petugas rekam medis. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa di Rumah Sakit Khusus Paru memiliki 4 aspek keamanan yaitu aspek fisik, aspek biologis, aspek kimiawi, dan aspek kerahasiaan. Aspek fisik untuk kualitas kertas dan tinta sudah baik namun belum terdapat pendingin ruangan untuk menjaga suhu di ruang *filing*. Aspek biologis di Rumah Sakit Khusus Paru Medan pada ruang *filing* ditemukan jamur, kutu, serangga (rayap dan kecoa), dan tikus. Aspek kimiawi masih ada petugas rekam medis yang makan dan minum di ruang *filing*. Aspek kerahasiaan masih ada dokumen rekam medis yang dibawa pasien dan masih ada dokumen rekam medis yang hilang, serta masih ada petugas selain petugas rekam medis masuk ke ruang *filing*.

Annisah Isnaeni, Siswati (2018), dengan judul jurnal Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Pada penelitian tersebut sudah ditemukan SPO keamanan tetapi belum dilaksanakan dengan maksimal. Pada penelitian ini aspek fisik yaitu kertas dan tinta belum sesuai standar, kertas yang digunakan terbuat dari campuran bahan yang mengandung unsur kimia sedangkan tinta yang digunakan belum bagus. Aspek biologis masih ditemukan dokumen rekam medis yang berjamur dan di ruang *filing* ditemukan binatang ngengat. Aspek kimiawi belum terjaga karena pada ruang *filing* masih ditemukan sisa makanan, kertas bekas, dan berdebu. Untuk aspek kerahasiaan, ruang *filing* bersebelahan dengan IGD sehingga pasien, keluarga pasien, petugas lain dapat keluar masuk ruang *filing*.

Siswati, Dea Ayu Dindasari (2019), dengan judul jurnal Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggambarkan bagaimana aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa kebijakan keamanan sudah ada tetapi untuk SPO terkait keamanan rekam medis belum dibuat. Penelitian ini terdapat 2 aspek, yang pertama untuk aspek keamanan dibagi menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, sedangkan aspek kerahasiaan dibagi menjadi lingkungan fisik, biologi, kimiawi, dan kelalaian manusia. Untuk aspek fisik kertas formulir sudah baik tetapi untuk map belum menggunakan bahan dengan kualitas baik dan perekat map mudah terlepas, sedangkan untuk temperatur dan kelembaban ruangan normal. Aspek biologis sudah baik karena tidak ditemukan rayap, kutu, kecoa, dan tikus. Petugas rekam medis setiap hari membawa makanan dan minuman ke dalam ruang *filing*, hal tersebut dapat mengakibatkan dokumen rekam medis rusak karena aspek kimiawi. Sedangkan aspek kerahasiaannya, ruang *filing* berada dekat dengan dapur sehingga petugas lain dapat berlalu-lalang ruang *filing*.

Gamasiano Alfiansyah, Rossalina Adi Wijayanti, Selvia Juwita Swari, Novita Nuraini, Siti Wafiroh (2020), dengan judul Determinan Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing RS X. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian tersebut memiliki beberapa aspek yaitu karakteristik petugas dengan pendidikan terakhir SMA, psikologi meliputi *attitude* seperti masih ada petugas makan dan minum di ruang *filing* hal ini masuk ke dalam aspek kimiawi, dan aspek kerahasiaannya belum terjaga karena petugas lain masih keluar masuk ruang *filing*. Untuk aspek fisik ditemukan sampul yang tidak layak pakai yang mana dapat merusak formulir rekam medis, masih ada rekam medis yang tidak terbaca. Sedangkan aspek biologis masih ditemukan rak terbuka yang dapat dimasuki serangga. Pada penelitian ini didapatkan penerapan pemberian penghargaan dan sanksi.